

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.1.1 Pengertian

Pada zaman sekarang ini pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan. Pemerintah juga sedang giat-giatnya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan atau mempengaruhi perkembangan suatu negara.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang berkepribadian baik, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Orang tua sebagai pembentuk pribadi yang pertama dalam kehidupan anak, dan harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zakiyah Derajat, “bahwa kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh”.

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa usia sekolah. Kegiatan tersebut dapat dilakukan di sekolah, di rumah dan ditempat lain. Agar dapat berhasil dengan baik maka kegiatan belajar harus disertai dengan motivasi yang tinggi. Makin tinggi motivasi seseorang untuk meraih apa yang dicita-citakannya maka makin giat seseorang tersebut dalam mencapai cita-cita tersebut.

Seseorang yang kurang memiliki motivasi dalam belajar, maka hasil belajar tidak mencapai sasaran dan tidak terarah dalam pelaksanaannya. Selanjutnya apabila seseorang belajar tanpa adanya dorongan, yang menggerakkan atau mengarahkan maka proses belajar mengajar pun kurang mencapai hasil yang baik.

Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar karena orang tua berperan penting dalam kebiasaan belajar anak karena anak mengikuti cara belajar yang diajarkan orang tua, yang akan memberikan dampak terhadap hasil belajar anak. Sedangkan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar karena motivasi merupakan pendorong bagi siswa untuk lebih giat dan tekun dalam belajar.

Makin tepat motivasi belajar yang diberikan bagi siswa maka akan semakin baik hasil yang diperolehnya. Agar siswa menjadi giat dan tekun belajar maka diperlukan kemampuan cara mengatur belajar (*self regulated learning*) siswa. Cara mengatur belajar merupakan kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam belajar yang mempunyai peranan penting bagi peningkatan hasil belajar di sekolah.

Dengan adanya kemampuan *self regulated learning* diharapkan siswa lebih mampu merencanakan, mengelola belajar dan memantau kegiatan belajar sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, masih banyak orang tua khususnya di SMA Negeri 7 Medan orang tua kurang optimal dalam mendorong anaknya agar termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pola asuh orang tua siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014
3. Bagaimanakah hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar anak kelas X SMA Negeri 7 Medan tahun Pembelajaran 2013/2014

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki maka, penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu: “Pola Asuh Orang Tua dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa kelas X di SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan T.P 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua dan upaya peningkatan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan dari pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Menambah dan memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan menyangkut tentang usaha sekolah tersebut dalam membantu meningkatkan motivasi diri siswa dan juga masukan bagi lembaga pendidikan, guru bimbingan dan konseling.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi peneliti lain, jurusan, Fakultas dan Perpustakaan di Universitas Negeri Medan.